BAB VII

PENUTUP

7.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian korelasi antara perilaku perawatan diri dengan kelelahan pada pasien yang menjalani kemoterapi yang telah di lakukan, maka dapat di tarik kesimpulan.

a. Hampir seluruh responden menderita kanker solid, sebagian besar berada pada usia dewasa, jenis kelamin sebagian besar perempuan, tingkat pendidikan sebagian besar berpendidikan tinggi, siklus kemoterapi yang dijalani adalah sebanyak 4 kali dan nilai hemoglobin > 10 g/dl.
b. Nilai rerata perawatan diri responden berada dalam kategori baik.
c. Nilai rerata tingkat kelelahan responden sebagian besar berada pada kategori kelelahan sedang dan hampir setengahnya adalah kelelahan berat.
d. Terdapat hubungan yang siginifikan dengan kekuatan sangat kuat, arah negatif nilai perilaku perawatan diri dengan kelelahan pada pasien yang menjalani kemoterapi. Semakin baik perawatan diri maka semakin ringan kelelahan seseorang atau sebaliknya.
e. Terdapat hubungan yang siginifikan dengan kekuatan sedang, arah negatif nilai hemoglobin dengan kelelahan pada pasien yang menjalani kemoterapi. Semakin tinggi nilai hemoglobin maka semakin rendah kelelahan seseorang atau sebaliknya.

7.2 Saran

Saran yang di berikan peneliti yaitu :

a. Bagi perkembangan ilmu keperawatan

Dengan adanya penelitian ini bisa memberikan tambahan informasi mengenai adanya kelelahan pada pasien kanker yang mengalami kemoterapi dan acuan dalam memberikan asuhan keperawatan secara holistik.

b. Bagi pelayanan keperawatan dan kesehatan

Diharapkan pelayanan kesehatan khususnya perawat dapat melakukan interaksi serta identifikasi kelelahan dan meningkatkan perilaku perawatan diri pada pasien kanker. Identifikasi kelelahan dilakukan melalui *skrining*/ pengkajian berkelanjutan selama pasien melakukan kemoterapi menggunakan *Piper Fatigue Scale* (PFS). Sehingga dapat diaplikasikan beberapa terapi atau tindakan untuk mengurangi kelelahan maka akan meningkatkan derajat kesehatan pada pasien. Perilaku perawatan diri dapat ditingkatkan melalui edukasi seperti pemberian leaflet dan media lainnya.

c. Bagi peneliti selanjutnya

Diharapkan adanya penelitian lanjutan mengenai dampak dari kelelahan pada pasien yang menjalani kemoterapi serta pemberian intervensi untuk mengurangi kelelahan seperti relaksasi otot progresif, *reflexology foot massage*, aroma terapi, dan intervensi komplementer lainnya, sehingga dapat ditemukan intervensi keperawatan komplementer yang paling

efektif diberikan kepada pasien kanker yang menjalani kemoterapi untuk meminimalisir kelelahan.

UNIVERSITAS ANDALAS
UNTUK KEDJAJAAN BANGSA